

RINGKASAN

Analisis Finansial Usaha Pengolahan Pakan Ternak Ruminansia (Studi Kasus: CV. Gumukmas Multifarm, Jember), Budi Leniasih, NIM B31180159, Tahun 2021, 36 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Djamila, M.Si.

Pakan merupakan sumber energi dan kebutuhan yang paling penting bagi pertumbuhan dan kehidupan makhluk hidup. Pakan yang di berikan harus berkualitas tinggi yaitu mengandung nutrien yang di perlukan oleh tubuh ternak dalam hidupnya seperti air, karbohidrat, lemak, protein, dan mineral. Pakan dengan kandungan nutrien yang cukup dan sesuai untuk kebutuhan ternak akan menghasilkan produktivitas yang baik. Kecukupan atau kesesuaian pakan untuk kebutuhan ternak tersebut selain ditinjau dari segi kuantitas, juga harus dari segi kualitas.

Pada umumnya pakan ternak biasanya hanya diberikan rumput lapang atau hijauan lainnya, yang berasal dari hijauan yang terdiri atas berbagai rumput dan daun-daunan. Hijauan merupakan bahan pakan yang kandungan serat kasarnya relatif tinggi yang termasuk kelompok bahan pakan hijauan segar yaitu *hay* dan *sila*. Memiliki kandungan serat kasar sekitar 18% tetapi memiliki kandungan energi yang rendah. Pemberian rumput lapang saja belum dapat mencukupi kebutuhan ternak secara maksimal. Peningkatan produktivitas ternak yang maksimal dapat dilakukan dengan pemberian pakan yang kualitas nutrisinya baik serta ketersediannya yang cukup.

Untuk mendapatkan pakan yang baik perlu adanya suatu proses pengolahan agar dapat meningkatkan nilai kandungannya dan nilai tambah melalui proses olahannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu pabrik pengolahan pakan ternak, agar mendapatkan hasil konsentrat yang baik perlu adanya mesin pencampur pakan ternak tersebut. Pengolahan pakan ternak bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan nutrien, mempertahankan kualitas selama penyimpanan dan mengurangi kontaminasi. Proses pengolahan pakan ternak ini dimulai dari penggilingan tongkol jagung kemudian penimbangan bahan baku yang sudah dibuat, proses memasukkan bahan baku yang telah ditimbang pada unit

pemasukan dan diteruskan pada unit pengaduk atau pencampur, pengadukan pakan sekitar kurang lebih 10 menit supaya bisa menghasilkan pakan ternak yang homogen, pakan yang sudah teraduk dikeluarkan melalui unit pengeluaran pakan, pakan yang dimasukan dalam zak pakan kemudian ditimbang dengan masing masing berat 50 kg/zak, zak dijahit dengan mesin jahit zak serta memberikan label dan tanggal produksi pada kemasan zak sebagai identitas pakan.

CV. Gumukmas Multifarm Jember, merupakan salah satu tempat pabrik pengolahan pakan ternak ruminansia domba dan sapi. Pabrik ini terletak di jln. Sultan Agung no. 42, Desa Purwosari, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Pabrik ini bukan hanya memproduksi pakan ternak saja tetapi penggemukan domba, sapi dan unggas serta mengolah peternakan domba.

Dilihat dari segi biaya pengolahan, pengolahan pakan ternak dilakukan menggunakan mesin pengaduk dan mesin pencampur. Semua proses pengolahan pakan ternak menggunakan berbagai alat dan bahan serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memproduksinya. Oleh karena itu, berdasarkan data dan informasi yang didapat mengenai pengolahan pakan ternak dilakukan analisis biaya yang menghasilkan beberapa parameter kelayakan usaha, maka berdasarkan kriteria investasi dapat disimpulkan: 1) total biaya produksi pada tahun pertama Rp.2.278.793.766,67/th, 2) kelayakan usaha berdasarkan kriteria investasi pada tingkat bunga 10% yaitu NPV = Rp.2.621.689.331; IRR = 746,88%; B/C = 31,85; PBP = 0,15 tahun atau 1,8 bulan atau tepatnya 1 bulan 24 hari, usaha ini dinyatakan layak.